

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang terjadi dalam organisasi Brigata Curva Sud mengalami bentuk pola komunikasi yang dikemukakan Devito yakni pola komunikasi roda, pola komunikasi lingkaran, pola komunikasi rantai, pola komunikasi Y, dan pola komunikasi bintang. Meskipun tidak mengalami semua bentuk pola komunikasi, tetapi dalam komunikasi organisasi, Brigata Curva Sud mengadopsi pola komunikasi roda, lingkaran, dan bintang (menyeluruh). Pada pola komunikasi lingkaran, BCS melakukan komunikasi dalam menyampaikan informasi resmi dan penting ke berbagai grup seperti grup besar, *sezione*, koordinator dan komunitas dari skala besar ke kecil maupun sebaliknya secara bertahap. Kemudian, pola komunikasi roda dilakukan BCS dalam mengkoordinasikan berbagai informasi dari seorang koordinator komunitas kepada para anggota komunitas didalamnya. Terakhir, pola komunikasi bintang (menyeluruh) dilakukan saat sedang adanya forum atau rapat dalam membahas permasalahan ataupun aspirasi yang mana semua individu yang terlibat didalamnya dapat menjadi komunikator dan komunikan secara bersamaan.

Proses komunikasi tersebut memanfaatkan media sosial sebagai wadah dalam memberikan informasi dan mengkoordinasikan massa saat mendukung PSS Sleman. Komunikasi organisasi Brigata Curva Sud sebagai supporter tentu menjadi elemen penting dalam mendukung PSS Sleman yang terbagi menjadi dukungan dalam tribun dan di luar tribun. Pada saat di tribun, BCS melakukan aksi seperti menyanyikan lagu (*chant*) dan melakukan koreografi untuk membangkitkan semangat dan memberikan energi kepada para pemain. Begitupun saat diluar tribun, BCS membuat dan menjual berbagai *merchandise* sebagai bentuk *royalty*, serta mencari kontrak sponsor untuk diberikan kepada PSS Sleman.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Saran penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mendalam terhadap suporter sepakbola Brigata Curva Sud terkait bagaimana strategi komunikasi organisasi yang dilakukan dalam mengkoordinir anggota dalam jumlah yang banyak. Kemudian, penelitian selanjutnya juga dapat meneliti terhadap pengaruh organisasi Brigata Curva Sud terhadap tim sepakbola PSS Sleman sehingga diharapkan lebih banyak kajian yang dapat melengkapi penelitian ini.

5.2.2 Saran Praktis

Brigata Curva Sud perlu membuat skema dalam melakukan forum diskusi yang lebih efektif sehingga meminimalisir berbagai hal negatif yang terjadi dengan mengimplementasikan berbagai kajian terkait bentuk komunikasi kelompok. Brigata Curva Sud perlu menyebarkan *awareness* terkait pentingnya membeli *merchandise* asli dan menonton pertandingan sebagai bentuk dukungan kepada PSS Sleman agar memberikan dampak positif dan terus berprestasi.